

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF, KEMAMPUAN PRIBADI, IKLIM KERJA, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KOMITMEN AFEKTIF. (Studi Empiris Pada Sekolah Menengah Pertama Di Pulau Nias)¹

YASARATODO WAU²

Tujuan penelitian ini adalah untuk merespon tujuh hipotesis yang diajukan, yaitu pengaruh langsung 1) kepemimpinan partisipatif terhadap komitmen afektif kepala sekolah, 2) kemampuan pribadi terhadap komitmen afektif kepala sekolah, 3) iklim kerja terhadap komitmen afektif kepala sekolah, 4) motivasi berprestasi terhadap komitmen afektif kepala sekolah, 5) kepemimpinan partisipatif terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah, 6) kemampuan pribadi terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah, dan 7) iklim kerja terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah SMP di Pulau Nias.

Populasi penelitian ini adalah 232 kepala sekolah SMP di Pulau Nias. Berdasarkan teknik *stratified random sampling*, 100 kepala sekolah terpilih sebagai sampel. Instrumen yang dipergunakan adalah angket Skala Likert. Data penelitian dianalisis dengan analisis jalur dengan pertama melakukan uji persyaratan statistik yang mencakup: (1) uji normalitas dengan *Lilifors*, (2) uji homogenitas dengan uji *Barlett*, dan (3) uji linearitas dan regresi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung dari (1) kepemimpinan partisipatif terhadap komitmen afektif kepala sekolah dengan koefisien jalur sebesar 0,37, (2) kemampuan pribadi terhadap komitmen afektif kepala sekolah dengan koefisien jalur sebesar 0,34, (3) iklim kerja terhadap komitmen afektif kepala sekolah koefisien jalur sebesar 0,36, dan (4) motivasi berprestasi terhadap komitmen afektif kepala sekolah koefisien jalur sebesar 0,42. Dan juga ditemukan bahwa pengaruh langsung dari (1) kepemimpinan partisipatif terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah dengan koefisien jalur sebesar 0,30, (2) kemampuan pribadi terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah dengan koefisien jalur sebesar 0,41, dan (3) iklim kerja terhadap motivasi berprestasi kepala sekolah dengan koefisien jalur sebesar 0,31. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa semakin efektif kepemimpinan partisipatif dengan kemampuan pribadi yang tinggi, iklim kerja yang baik, dan motivasi berprestasi yang tinggi, semakin tinggi komitmen afektif kepala sekolah.

Implikasinya adalah untuk meningkatkan komitmen afektif beberapa upaya harus dilakukan untuk meningkatkan pengaruh kepemimpinan partisipatif, kemampuan pribadi, iklim kerja, motivasi berprestasi. Hal ini dapat dilaksanakan dengan melakukan evaluasi diri terhadap pelaksanaan kepemimpinan, memahami dengan benar keberadaan diri, arti dari iklim kerja yang berkembang di sekolah, untuk menerima tanggung jawab kepala sekolah sebagai suatu kebutuhan bukan sebagai suatu tugas. Dengan demikian disarankan agar kepala sekolah secara berkelanjutan mengoptimalkan pengikutsertaan para guru dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah pendidikan, meningkatkan kemampuan pribadi, membuat slogan-slogan untuk membangkitkan semangat kerja, merencanakan program kerja yang menantang, dan ikut serta dalam berbagai kegiatan pengembangan diri seperti pelatihan, seminar, dan diskusi tentang peningkatan kreasi dan pemeliharaan iklim kerja, peningkatan efektivitas kepemimpinan partisipatif, kemampuan diri, dan motivasi berprestasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Partisipatif, Kemampuan Pribadi, Iklim Kerja, Motivasi Berprestasi, dan Komitmen Afektif

¹ Dipertahankan pada sidang terbuka senat Guru Besar Universitas Negeri Medan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar doktor pendidikan

² Dosen Universitas Negeri Medan